

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Deskripsi Perusahaan

Onograph telah bergerak dalam industri desain visual selama lebih dari satu dekade dan telah bekerjasama dengan klien dari berbagai sektor industri, mulai dari bisnis kecil hingga perusahaan besar. Onograph bekerja dalam membuat *visual brand development*, *logo identity*, *marketing collateral*, *web design*, *photobooks*, dan *content writing*. Melalui sistem identitas merek yang dirancang dengan baik, Onograph percaya bahwa setiap bisnis akan menyuarakan mereknya dengan lebih efektif ke pasarnya. Saat ini, Onograph Design berada di Jl. Sunter Garden B6 no 6, RT.5/RW.18, Sunter Agung, Tj. Priok, Jakarta sebagai design studio.



Gambar 2.1. Logo Perusahaan
(Sumber: berkas Onograph Studio)

Logo Onograph Design berdasarkan dari tulisan yang memiliki elemen garis yang ditambahkan pada bagian awal dan akhir. Hal itu mengartikan bahwa Onograph merupakan perusahaan yang mengutamakan *premium branding from start to finish*. Onograph selalu memprioritaskan kepuasan klien dari awal hingga akhir dan dapat menjadi salah satu rekan kerja yang menjalin hubungan baik.

2.1.1. Sejarah Perusahaan

Menurut Aryani Kariono selaku *Creative Director* (interview pribadi, 7 Mei 2021), Onograph telah didirikan sejak tahun 2007 di Jakarta oleh dirinya sendiri. Bermula dari minatnya dalam dunia desain grafis dengan mengajar jurusan *Academy of Art*

University di San Francisco, AS melalui gelar Sarjana yang dia miliki. Kemudian Aryani Kariono memulai karir desain grafis dengan bekerja di kilang anggur di Napa Valley, California, dan memperoleh gelar MBA di bidang pemasaran dari Baltimore, AS. Ketika dia kembali ke Jakarta dan bergabung dengan agensi desain ternama beberapa waktu lalu, dia melihat bagaimana branding visual mempengaruhi persepsi pelanggan. Dengan pengusaha yang muncul dan tren konsumerisme, desain grafis menjadi alat pencitraan merek yang penting bagi bisnis untuk bersaing dengan baik di pasaran. Itulah yang mendorong Aryani untuk fokus pada branding logo dan *marketing collateral* untuk bisnis.

Bersama Normanshah, Onograph telah berkecimpung di industri desain visual lebih dari satu dekade dan telah bekerja dengan klien lokal dan internasional dari berbagai sektor industri, dari usaha kecil hingga perusahaan besar. Onograph telah menciptakan *visual brand development*, *logo identity*, *marketing collateral*, *web design*, *content writing* dan *digital marketing*. Onograph percaya bahwa bisnis apa pun berhak mendapatkan tampilan profesional merek untuk memenangkan pasar. Dengan sistem identitas merek yang dirancang dengan baik, setiap bisnis dapat menyuarakan mereknya ke pasar dengan lebih efektif.

2.1.2. Visi dan Misi Perusahaan

Visi yang ingin diberikan Onograph adalah memberikan visual grafis yang premium dan brand konsultasi untuk bisnis *start-up* dan global, sebagian besar perusahaan asing.

Misi yang ingin dicapai oleh Onograph yaitu:

1. Untuk memberi saran dan membuat visual desain agar klien lebih menonjol dari pesaingnya.
2. Untuk memprioritaskan kepuasan klien dan memelihara hubungan baik.
3. Untuk meminimalkan biaya dengan memaksimalkan komunikasi online.
4. Untuk memberikan kesempatan kerja bagi desainer di seluruh negara, dan pelatihan intensif untuk desainer muda.
5. Untuk meminimalkan kesalahan kerja dan menjaga hubungan baik dengan karyawan, vendor, dan klien.

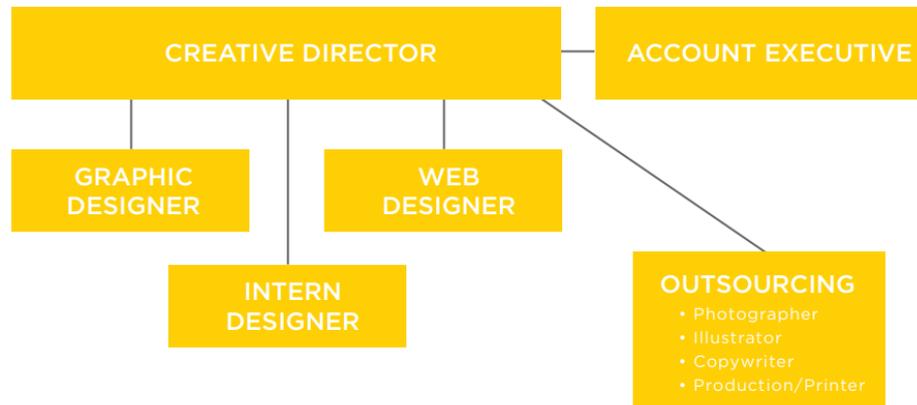
2.1.3. Bidang Usaha dan Produk Perusahaan

Onograph Design memberikan berbagai macam pelayanan seperti, *brand story*, *naming* dan *tagline*, *logo concept* dan *design*, *stationery design*, *marketing collaterals*, *campaign strategy*, *brand story* dan *copywriting*, *naming* dan *tagline*, *logo concept* dan *design*, *merchandise design*, *website development*, *digital marketing*, *social media strategy*, *signage design* dan *production*, *printing* dan *production*. Berikut merupakan beberapa mitra yang telah bekerjasama dengan Onograph Design.

- Jayamix by SCG, Indonesia
- MyRecovery, United Arab Emirates
- T&T Creative Media, United Kingdom-USA
- EMOK, Jakarta Seoul
- FLITS, Indonesia
- Prolifique, Australia
- Asia Connexindo
- Urogen Advanced Solutions
- Umah Tirta, Bali
- Doublestar, Indonesia
- Belcindo, Indonesia
- Asia Connexindo
- Nera Coffee
- Samsung by Essence, Jakarta
- MKN mining
- Balai Sarbini Jakarta
- Wishlistku.com
- FL&R Tax Consultant
- PT Rekarbon Hijau Indonesia
- PT Virtue Dragon Nickel Indonesia
- FL&R Tax Consultant
- Soundworks
- Mama Moka Pattiserie
- PT Rekarbon Hijau Indonesia
- Kingdom School
- Creations Dessert House, USA
- Futsal Republic, USA.

2.2. Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut merupakan struktur organisasi Onograph Design:



Gambar 2.2. Bagan Struktur Organisasi Perusahaan

Owners: Aryani Kariono dan Normanshah Wibianto

Dengan begitu, penulis bekerja langsung di bawah bimbingan Aryani Kariono selaku *Creative Director* sekaligus *owner* dari Onograph Design.

2.2.1. Lingkup Pekerjaan

Creative Director

1. Mengelola tugas dan menetapkan desainer.
2. Menangani permintaan dan kebutuhan klien.
3. Mengarahkan desainer dan anak magang.

Account Executive

1. Mitra dan Investor.
2. Keuangan: mengelola piutang.

Graphic/Web Designers

1. Merancang tugas yang diberikan pada waktu yang tepat.
2. Berurusan dengan vendor produksi saat dibutuhkan.
3. Brainstorming untuk ide secara mandiri, mengikuti tren desain.
4. Berkonsultasi dengan *Creative Director* untuk karya desain.

Intern Designers

1. Merancang tugas yang diberikan pada waktu yang tepat.
2. Beradaptasi dan melatih diri dengan software yang digunakan di perusahaan.
3. Brainstorming untuk ide, mengikuti tren desain.
4. Berkonsultasi dengan *Creative Director* untuk karya desain.

Dengan begitu, alur kerja Onograph yaitu, klien mencari tahu mengenai Onograph. Jika sudah mengetahui studio Onograph Design, klien dapat berkonsultasi dengan *Creative Director* yaitu Aryani Kariono ataupun Normanshah Wibianto. Setelah berkonsultasi dan mencapai kesepakatan, klien dapat melakukan pembayaran di muka dan uang tersebut akan diterima oleh *account executive* dan *creative director* dapat memulai *briefing* dan mengatur pertemuan untuk membahas permasalahan lebih lanjut. *Draft* akan dikirim pada klien dan akan menerima revisi dari klien jika ada yang perlu ditambah dan dapat lanjut pada perancangan jika sudah disetujui.

Creative director akan menaruh *draft* pertama pada *workspace* dan *intern/designer* akan dipantau oleh *creative director* melalui *workspace* tersebut sesuai dengan keahlian yang dimiliki. Jika sudah selesai dalam perancangan, *designer/intern* dapat mengunggahnya pada *workspace* yang telah disediakan sesuai dengan *deadline* yang telah ditentukan dan akan di-*review* oleh *creative director* untuk revisi. Jika sudah sesuai dan tidak ada penambahan, *creative director* akan mengirimkannya pada klien untuk asistensi, bila sudah sesuai dengan keinginan klien, maka klien dapat melakukan pembayaran terakhir.